

## **Analisis Bentuk Nilai Moral Tokoh Utama dalam Novel Ivanna Van Dijk Karya Risa Saraswati**

*Analysis of the Moral Values of the Main Character in the Novel Ivanna Van Dijk by Risa Saraswati*

**Ade Sisca Rahmah Ramadhan<sup>1\*</sup>, Desi Karolina Saragih<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Pamulang

\*email: [adesiscarahmah@gmail.com](mailto:adesiscarahmah@gmail.com)

### **ABSTRAK**

#### **Histori Artikel:**

Diajukan:  
31/08/2023

Diterima:  
31/10/2023

Diterbitkan:  
01/11/2023

*Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam karakter Ivanna dalam buku berjudul "Ivanna Van Dijk" yang ditulis oleh Risa Saraswati. Manfaat dari penelitian ini adalah meningkatkan pemahaman tentang nilai-nilai moral dan juga berkontribusi pada penelitian sastra, khususnya dalam konteks sosiologi sastra yang lebih menekankan pada aspek moralitas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan sosiologi sastra, dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ivanna memiliki nilai-nilai moral seperti keberanian, kemurahan hati, kejujuran, dan kesetiaan. Di antara nilai-nilai ini, kejujuran muncul sebagai nilai yang paling dominan karena merupakan dasar utama dalam menjaga kepercayaan antarindividu.*

**Kata kunci:** Nilai Moral; Tokoh Utama; Novel

### **ABSTRACT**

*The purpose of this research is to depict the moral values embedded within the character of Ivanna in the book titled "Ivanna Van Dijk" written by Risa Saraswati. The significance of this study is to enhance the understanding of moral values and also contribute to literary research, particularly within the context of literary sociology that places a greater emphasis on moral aspects. This research employs a qualitative descriptive method with a literary sociology approach, and the data analysis technique used is content analysis. The findings of the research indicate that Ivanna possesses moral values such as bravery, kindness, honesty, and loyalty. Among these values, honesty emerges as the most dominant one as it serves as the primary foundation for maintaining trust among individuals.*

**Keywords:** Moral Values; Main Character; Novel

### **PENDAHULUAN**

Novel adalah bentuk tulisan prosa yang mengisahkan kisah kehidupan seseorang beserta interaksinya dengan orang-orang di sekitarnya. Dalam prosesnya, karakter-karakter dalam novel ini diuraikan dengan cermat, sehingga mem-bawa penonton untuk mengenal sifat dan karakter masing-masing

tokoh. Novel sebagai karya sastra biasanya mencerminkan situasi dan nilai-nilai kehidupan pada masa penulisan. Karya sastra semacam novel selalu mempersembahkan beragam pesan moral dan pelajaran yang dapat diambil untuk contoh (Pendi dan Agung, 2021: 94). Selain itu, dalam novel ini juga terdapat aspek etika yang

relevan (Murti dan Maryani, 2017) menyatakan bahwa individu yang tidak menerapkan prinsip moral akan mengalami kesulitan dalam mengikuti proses sosialisasi. Sebagai con-toh, ketika seseorang melakukan tindakan yang sejalan dengan norma sosial yang berlaku dan diterima oleh masyarakat, maka individu tersebut dianggap memiliki etika yang baik, begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu, penting bagi setiap individu untuk memahami dan menerapkan prinsip-prinsip etika dalam kehidupan mereka. Tujuan dari penelitian sebelum-nya adalah untuk menggambarkan nilai-nilai etika yang terkait dengan hubungan individu dengan Tuhan, hubungan dengan diri sendiri, hubungan dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan lingkungan yang dapat ditemukan dalam novel "Bulan Jingga di Dalam Kepala" karya M. Fadjroel Rachman.

Dalam studi yang dilakukan oleh (Mar'ati dkk, 2019), disebutkan bahwa dalam karya sastra, nilai moral memiliki potensi untuk memberikan pelajaran, menghadirkan pengalaman, serta me-nyampaikan pesan tentang bagaimana kita sebaiknya mengatasi berbagai masalah, terutama menurut sudut pandang penelitian ini, yang menyoroti meningkat-nya krisis nilai moral di kalangan remaja pada era milenial ini. Sementara itu, seperti yang diungkapkan oleh Rachels dalam penelitian yang dikutip oleh (Mujayana, 2018:2), kesadaran diri se-seorang dalam berinteraksi dengan sesama manusia untuk mematuhi norma-norma yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari merupakan aspek penting. Moral dianggap sebagai bagian integral dari budaya dan agama, dan terdiri dari empat dimensi, yaitu moral sosial, akhlak, etika, dan moral.

Beberapa peneliti empiris telah melakukan sejumlah eksperimen dan menggambarkan nilai-nilai moral dalam karya sastra. Salah satunya, Faridah (2021) dalam studi berjudul "Nilai-Nilai Moral dalam Film Nussa" mengungkapkan bahwa hasil penelitiannya menunjukkan bahwa film Nussa mengandung sebanyak 85% dari total 7 nilai moral yang ada. Dalam penelitian lainnya, Ilahi (2021) dengan judul "Nilai Moral dalam Novel 3600 Detik: Kajian Pragmatik Sastra" menyimpulkan bahwa nilai-nilai moral dalam

novel ini disampaikan melalui dua cara, yakni secara langsung melalui penjelasan pengarang dan tokoh, serta secara tidak langsung melalui peristiwa dan konflik dalam cerita. Selain itu, Nugroho dan Yasafiq (2019) dalam penelitian mereka yang berfokus pada perbandingan nilai sosial dalam novel "Ananta Prahadi" karya Risa Saraswati dan novel "Ivana Van Dijk" karya Risa Saraswati dengan pendekatan sosiologi sastra menemukan bahwa nilai sosial dalam "Ivana Van Dijk" lebih menekankan pada pandangan pesimis terhadap ke-hidupan manusia. Terakhir, Sari dkk (2019) dalam studi perbandingan nilai moral antara novel "Ananta Prahadi" dan "Ivanna Van Dijk" menemukan bahwa dalam novel "Ivanna Van Dijk" karya Risa Saraswati, penyampaian nilai moral lebih dominan terkait dengan hubungan sesama manusia, baik yang tersurat maupun ter-sirat, sementara dalam novel "Ananta Prahadi," nilai moral lebih banyak ber-kaitan dengan hubungan manusia.

Peneliti memilih judul bentuk nilai moral dalam novel Ivanna Van Dijk karya Risa Saraswati karena dianggap menarik. Kemerarikan penelitian ini yaitu terdapat pada tokoh utama bernama Ivanna yang berdarah netherland/londo yang merupa-kan sosok hantu yang pada masa hidupnya dipandang baik dan penyayang kepada warga inlander/pribumi hingga menjadi sosok hantu jahat yang pendendam ter-hadap bangsanya sendiri. Selain itu, ren-dahnya moral dikalangan generasi muda saat ini, di sekolah maupun di lingkungan masyarakat juga menjadi salah satu latar belakang dilakukannya penelitian ini.

Untuk mengisi kesenjangan penelitian ini, penulis mengumpulkan data kemudian merepresentasi nilai-nilai moral yang dijadikan acuan dalam penelitian secara sistematis dan terstruktur dari novel yang berjudul "Ivanna Van Dijk" karya Risa Saraswati. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya menyediakan data empiris dari data novel "Ivanna Van Dijk" karya Risa Saraswati. Oleh karena itu, studi ini membahas pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut: Bagaimanakah nilai-nilai moral tokoh utama dalam novel "Ivanna Van Dijk" karya Risa Saraswati?

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang dilakukan dengan mencari dan mengidentifikasi data, lalu mengolahnya menjadi bahan analisis penelitian yang kemudian disajikan melalui deskripsi verbal. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Endraswara (2013:176), pendekatan deskriptif kualitatif berfokus pada penggambaran data dengan menggunakan kata-kata. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode membaca dan mencatat untuk menghimpun informasi mengenai nilai moral kejujuran yang menjadi fokus penelitian melalui analisis isi atau content analysis. Analisis data dilakukan dengan menerapkan teori moral James Rachels yang berhubungan dengan nilai-nilai moral. Tujuan dari analisis data adalah untuk menjelaskan dan menganalisis situasi yang terdapat dalam novel "Ivanna Van Dijk" karya Risa Saraswati, dengan melakukan klasifikasi data, memberikan deskripsi, dan melakukan analisis terhadap data yang terdapat dalam novel tersebut.

Menurut James Rachels, terdapat empat prinsip moral, yakni prinsip moral keberanian, prinsip moral kemurahan hati, prinsip moral kejujuran, serta prinsip moral kesetiaan. (1) Prinsip moral keberanian mengacu pada perbedaan antara sikap pengecut dan putus asa. Seseorang yang pengecut cenderung menghindari dari situasi berisiko, sedangkan individu yang putus asa cenderung mengambil risiko yang berlebihan (Rachels, 2004: 312). Keberanian merupakan atribut yang esensial ketika menghadapi bahaya, dan prinsip moral ini menunjukkan adanya tekad untuk tetap berjuang. (2) Prinsip moral kemurahan hati mencerminkan kesediaan untuk menggunakan kekayaan dan tenaga untuk membantu sesama (Rachels, 2004: 314). Prinsip keder-mawanan mengajarkan bahwa manusia seharusnya memiliki kesadaran akan tanggung jawab berbagi kebaikan. (3) Prinsip moral kejujuran adalah prinsip orang yang selalu berkata jujur dan tidak berbohong (Rachels, 2004: 316). Prinsip moral kejujuran menggambarkan integritas karakter dalam menghadapi situasi yang sulit. Dan (4) Prinsip moral kesetiaan mengandung arti sikap teguh hati dan ketaatan

terhadap janji, peraturan, atau nilai-nilai yang telah disepakati.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Bentuk Nilai Moral Pada Novel Ivanna Van Dijk karya Risa Saraswati**

Dalam bagian ini, penulis akan menguraikan dan menjelaskan temuan hasil penelitian tentang konsep nilai etika melalui pendekatan sosiologi sastra dalam novel "Ivanna Van Dijk" karya Risa Saraswati. Temuan serta analisis yang telah penulis temukan akan dijabarkan sebagai berikut.

#### **1. Nilai Moral Keberanian**

Keberanian adalah suatu sikap mempertahankan, memperjuangkan, melawan, dan membela kebenaran. Tokoh Ivanna adalah seorang anak yang pemberani dalam menghadapi segala bentuk bahaya, kesulitan, kesakitan dalam hidupnya.

Dalam novel "Ivanna Van Dijk" karya Risa Saraswati, terdapat temuan data yang mencerminkan nilai moral keberanian. Data-data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **Data 01**

*"Anak itu merasa terkucil. Akhirnya, dia memberanikan diri bertanya menggunakan bahasa Belanda yang terdengar sangat kaku. 'Halo, boleh saya bergabung dengan kalian?' Sudah lama dia tak lagi berbahasa Belanda, karena lebih sering berbincang dengan bahasa Melayu dengan para Inlander". (Saraswati, 2018, halaman.41)*

Pada kutipan di atas termasuk ke dalam nilai moral yang menggambarkan Keberanian yang ditunjukkan oleh tokoh Ivanna adalah ketika ia dengan berani mengajukan pertanyaan kepada orang-orang yang belum ia kenal. Kemampuan untuk bertanya dengan penuh keyakinan adalah salah satu ciri yang melekat pada setiap individu, menunjukkan sikap ingin maju dan mencoba hal baru.

#### **Data 02**

*"Ivanna menjadi sangat pemalas, mengerjakan segala tugas dengan asal-asalan, hingga nilai pelajarannya di sekolah turun dratis. Anak itu berharap tak naik kelas, demi bisa selalu berdekatan dengan*

**adik laki-lakinya". (Saraswati, 2018, halaman.60)**

Pada kutipan di atas termasuk ke dalam nilai moral yang menggambarkan tindakan keberanian yang dilakukan oleh tokoh Ivanna. Di mana pada saat itu Ivanna melakukan suatu tindakan yang sebenarnya tidak baik hanya agar dirinya dapat selalu menjaga dan berdekatan dengan adiknya walaupun yang dilakukannya itu dapat merugikan dirinya sendiri.

#### **Data 03**

**"Dosa apa yang pernah keluarga Van Dijk lakukan kepadamu? Kau pernah merasa dirugikan karena keanehan mereka? Anak perempuan tolong, masih kecil saja kau sudah sangat sok tahu. Jangan angkuh, atau kamu akan menyesal, Nona". (Saraswati, 2018, halaman.85)**

Pada kutipan di atas termasuk ke dalam nilai moral yang menggambarkan keberanian yang dilakukan oleh tokoh Ivanna pada saat menegur keras salah satu anak yang sedang menghina adik serta keluarganya. Tindakan yang dilakukan oleh Ivanna patut diapresiasi karena ia berani mengingatkan dan memberikan masukan. Keberanian ini seharusnya didukung oleh rasa percaya diri agar pesan teguran dan masukan dapat disampaikan dengan baik, sehingga teman dapat lebih menyadari kesalahan mereka dan juga agar masalah dapat diatasi dengan lebih baik.

#### **Data 04**

**"Jadi, karena dia anak seorang pejabat, dia boleh menghina keluarga kami seenaknya? Begitu maksud Anda, Tuan?". Seperti biasa, Ivanna yang berbicara". (Saraswati, 2018, halaman.87)**

Pada kutipan di atas termasuk ke dalam nilai moral yang menggambarkan keberanian saat menyatakan pernyataan yang dilakukan pada tokoh Ivanna yang sedang berbicara dengan kepala sekolah-nya. Sikap seseorang dalam membela kebenaran dan menyatakan kebenaran juga berkaitan dengan berbuat apa yang benar termasuk suatu sikap

yang baik yang direpresentasikan pada tokoh Ivanna Van Dijk.

#### **Data 05**

**"Saat semua orang Netherland merasa takut dan resah tatkala tentara Nippon berkumpul, hanya perempuan ini yang berani bergabung bersama mereka, bahkan dengan santai berkelakar bersama mereka, sambil sesekali menggandeng tangan sang kolonel. Dari sekadar membisikkan informasi tentang orang-orang Netherland yang ada di tempat persembunyian mereka kepada tentara Nippon, kini dia mulai berani ikut dalam operasi penangkapan orang-orang sebangsanya". (Saraswati, 2018, halaman.177)**

Pada kutipan di atas termasuk ke dalam nilai moral yang menggambarkan keberanian yang dilakukan pada tokoh Ivanna van Dijk yang menjadi sangat dekat dengan salah satu kolonel tentara Jepang. Yang di mana pada saat itu seluruh tentara Jepang atau Nippon sangat ditakuti warga londo dan sudah memasuki kawa-san Hindia Belanda. Nippon siap menggeser seluruh orang Netherland, sikap berani yang dilakukan Ivanna dengan cara mendekati salah satu kolonel tentara Jepang membuat dirinya begitu dibenci oleh bangsanya sendiri.

## **2. Nilai Moral Kemurahan Hati**

Kemurahan hati adalah tindakan kebaikan yang jelas, perilaku yang lembut terhadap orang lain, dan tekad tulus untuk memperbaiki kehidupan orang lain agar menjadi lebih mudah dan menyenangkan. Karakter Ivanna dalam novel ini adalah seorang individu muda yang senang memberikan bantuan kepada keluarga, teman-teman, dan individu di sekitarnya. Dalam novel "Ivanna Van Dijk" karya Risa Saraswati, terdapat bukti-bukti yang mencerminkan nilai-nilai moral Kemurahan Hati, di antaranya adalah sebagai berikut:

#### **Data 06**

**"Lain kali bawa sapu tangan. Mama selalu kasih saya bawa sapu tangan, Saiful." Ivanna berkata sambil memberikan sapu**

*tangan berwarna putih bersulamkan namanya.* (Saraswati, 2018, halaman.27)

Dari kutipan di atas termasuk ke dalam nilai moral yang menunjukkan adanya kemurahan hati yang dimiliki oleh tokoh Ivanna. Adanya sikap terpuji yang direpresentasikan oleh Ivanna saat memberikan sapu tangan miliknya kepada Saiful. Ini adalah ilustrasi yang baik karena menunjukkan bahwa perilaku positif merupakan tindakan penting dalam memberikan makna pada kehidupan. Tindakan baik membawa kebahagiaan kepada individu di sekitar kita.

#### **Data 07**

*“Demi kebaikan keluarga mereka, kedua orangtuanya meminta anak perempuan itu mengalah dan tak marah jika teman-teman barunya di sekolah berbicara buruk tentang keluarga Van Dijk”.* (Saraswati, 2018, halaman.58)

Dari kutipan di atas termasuk ke dalam nilai moral yang menunjukkan adanya kemurahan hati pada tokoh Ivanna dalam menghadapi orang-orang yang mengusiknya saat di sekolah. Namun dengan adanya didikan dari kedua orang tuanya Ivanna pun mengalah dan tidak jadi marah demi kebaikan diri sendiri serta keluarganya.

#### **Data 08**

*“Amarah Ivanna langsung surut. Dia mengerti... adiknya tetap ingin berada di sekolah itu, belajar seperti anak-anak lain. Dia harus mengalah. Dengan lesu, gadis itu akhirnya mengangguk. “Baik, Tuan. Maafkan kesalahan saya dan adik saya. Saya berjanji tak akan lagi mengusik, bahkan berbicara kepadanya. Maafkan atas kelancangan saya tadi”.* (Saraswati, 2018, halaman.88)

Dari kutipan di atas termasuk ke dalam nilai moral yang menunjukkan adanya kemurahan hati pada tokoh Ivanna saat menghadapi sang kepala sekolah bernama Tuan Douwis yang pilih kasih karena tindakannya yang tidak membela anak-anak Van Dijk dari hinaan Elizabeth Brouwer,

kepala sekolah justru meminta anak-anak Van Dijk agar tidak mengganggunya. Demi Dimas, mau tidak mau Ivanna pun akhirnya mengalah, sabar, dan meminta maaf.

#### **Data 09**

*“Sependiam apa pun, sekaku apa pun, ternyata Ivanna tetap bersikap sopan pada para bedinde dan jongos para pekerja di rumah keluarga Van Dijk. Dia sering membantu melakukan pekerjaan rumah. Dia bahkan pernah mengusulkan agar orangtuanya menaikkan upah para pekerja di rumah mereka, agar kehidupan para pekerja lebih layak”.* (Saraswati, 2018, halaman.92)

Dari kutipan di atas termasuk ke dalam nilai moral yang menunjukkan adanya kemurahan hati pada tokoh Ivanna yang di mana ia suka menolong, membantu, hingga menginginkan upah para pekerja yang ada dirumahnya untuk dinaikkan.

### **3. Nilai Moral Kejujuran**

Kejujuran adalah suatu sikap yang menyatakan atau berkata sebenar-benarnya dan tidak berbohong. Selain itu jujur adalah perilaku positif dengan tidak curang, serta perbuatan dan perkataan yang tidak berlawanan. Sikap jujur ini harus dimiliki oleh setiap manusia, begitu pun kejujuran yang dimiliki oleh tokoh Ivanna dalam kehidupannya karena sikap jujur merupakan prinsip dasar dari cerminan akhlak seseorang.

Ditemukan data-data yang mengandung nilai moral Kejujuran dalam novel Ivanna Van Dijk karya Risa Saraswati, data-data tersebut yakni sebagai berikut:

#### **Data 10**

*“Tanpa harus mengenal mereka pun aku cukup tahu karakter orang-orang bangsa kita, Mama. Angkuh dan jahat. Aku tak mau seperti mereka, Mama. Membeda-bedakan manusia hanya karena hal yang tidak kumengerti. Mama, bolehkah aku tak usah belajar di sekolah mereka?”.* (Saraswati, 2018, halaman.52)

Pada kutipan di atas termasuk ke dalam nilai moral yang menggambarkan

kejujuran yang diungkapkan tokoh Ivanna saat berkata bahwa bangsanya yaitu warga netherland/londo adalah orang-orang yang sangat jahat, selalu membeda-bedakan, dan jauh dari kata baik yang diketahuinya pada saat itu. Tidak seperti keluarga Van Dijk yang ramah dan baik kepada siapa-pun tanpa memandang dan membeda-bedakan.

#### **Data 11**

***"Ya, betul. Aku sangat terluka, tapi aku tidak malu. Aku sangat menyayangimu, dan menganggap namamu adalah salah satu nama yang paling indah di muka bumi ini. Tolong, jangan menjauhiku. Kita hanya dua bersaudara, jika ada masalah seharusnya kita saling membantu, bukan menjauh!"*** (Saraswati, 2018, halaman.71)

Pada kutipan di atas termasuk ke dalam nilai moral yang menggambarkan kejujuran pada tokoh Ivanna saat meminta sang adik agar tidak menjauhinya dan tetap saling membantu sebagaimana yang dilakukan adik kaka pada umumnya. Hal ini menjadi contoh karena manusia tidak dapat hidup sendiri berarti manusia saling membutuhkan satu sama lain.

#### **Data 12**

***"Papa, apakah Papa tahu kalau selama ini Dimas mengalami penyiksaan secara fisik dan mental di sekolah? Apakah Papa sadar kalau belakangan dia menjadi sangat pendiam dan murung? Papa, apakah Papa tahu kalau seisi sekolah menertawakannya? Hanya karena namanya, Papa! Karena namanya!!! Dan aku mohon padamu, Papa. Tolong biarkan adikku belajar di rumah saja"*** (Saraswati, 2018, halaman.77)

Pada kutipan di atas termasuk ke dalam nilai moral yang menggambarkan betapa jujurinya perkataan seorang kaka yang bernama Ivanna kepada ayahnya demi menyelamatkan sang adik agar terhindar dari orang-orang yang menghina dan mengejeknya. Ivanna memberitahukan kepada ayahnya apa yang sebenarnya terjadi kepada adik lakinya itu hingga memohon agar adiknya yang bernama Dimas untuk belajar di rumah saja.

#### **Data 13**

***"Dimas bertanya padanya, "Pantaskah aku memakai pakaian ini? Terlihat tampankah aku sekarang?" Dan berkali-kali pula Ivanna mengangguk untuk meyakinkan bahwa adiknya terlihat sangat mempesona. Bukan semata karena Dimas adik kandungnya. Dia mengakui, Dimas selalu terlihat tampan meskipun tidak mengenakan setelan serapi itu".*** (Saraswati, 2018, halaman.144)

Pada kutipan di atas termasuk ke dalam nilai moral yang menggambarkan kejujuran yang dilakukan oleh tokoh Ivanna. Yang di mana pada saat itu Ivanna mengakui kepada sang adik yang bernama Dimas bahwa dirinya memang sangat tampan walaupun saat tidak mengenakan pakaian rapi Dimas sungguh mempesona.

#### **Data 14**

***"Dia yang datang hampir setiap malam. Dia yang selalu bercerita tentang hidupnya. Dia yang hanya ingin bertemu denganku untuk saling bicara. Dia laki-laki pertama yang membuatku jatuh cinta".*** (Saraswati, 2018, halaman.175)

Pada kutipan di atas termasuk ke dalam nilai moral yang menggambarkan kejujuran yang diungkapkan oleh Ivanna. Yang di mana pada saat itu dirinya mengatakan telah jatuh hati kepada tentara jepang bernama Matsuya yang selalu ia layani dan temani hampir setiap hari, hingga kepedulian dan perhatian yang diberikan Matsuya terhadap dirinya membuat Ivanna jatuh cinta kepadanya.

#### **Data 15**

***"Aku masih sangat menyayanginya, meskipun aku tahu... rasa sayangnya kepadaku semata untuk kepentingan bangsanya saja. Tak apa bagiku, karena akhirnya, dalam hidupku yang tak terlalu lama itu, aku merasakan arti cinta. Cintaku kepada Papa, Mama, dan Dimas, berbeda dengan cinta yang kurasakan kepada Matsuya. Sampai detik ini, aku berharap dapat mengulang masa-masa indah saat***

*sedang bersamanya...."*. (Saraswati, 2018, halaman.203)

Pada kutipan di atas termasuk ke dalam nilai moral yang menggambarkan kejujuran yang diungkapkan tokoh Ivanna bahwa dirinya benar-benar menyayangi kolonel Matsuya, dan rasa cinta yang dialaminya kepada sang kolonel berbeda dengan rasa cinta terhadap keluarganya. Karena Matsuya adalah satu-satunya orang yang telah berhasil membuat Ivanna jatuh cinta.

#### 4. Nilai Moral Kesetiaan

Kesetiaan merupakan sikap mulia, perwujudan dari pribadi hebat dan bisa dipercaya. Moral kesetiaan juga dapat diartikan memiliki konsisten serta berpegang teguh terhadap suatu perkataan maupun perbuatan yang dimiliki oleh Ivanna dalam kehidupannya.

Ditemukan data-data yang mengandung nilai moral Kesetiaan dalam novel Ivanna Van Dijk karya Risa Saraswati, data-data tersebut yakni sebagai berikut:

##### Data 16

*"Ivanna sangat senang menunggu Dimas. Biasanya dia berbaring di sisi sang adik, lalu mengelus-elus rambut Dimas yang sedang tidur. Dia kerap menyenandungkan sebuah lagu, meninabobokan adiknya agar tertidur nyenyak"*. (Saraswati, 2018, halaman.38)

Pada kutipan data di atas termasuk ke dalam nilai moral yang menjelaskan tokoh Ivanna yang sangat setia terhadap adik laki-lakinya yang masi kecil. Adanya kesetiaan yang di representasikan tokoh Ivanna mengajarkan kita untuk bisa saling menyayangi sesama anggota keluarga karena akan memunculkan rasa saling menjaga, dan mendukung satu sama lain.

##### Data 17

*"Namun, Ivanna cemberut. "Untuk apa, Mama? Lebih baik aku tetap belajar di rumah saja, sambil menjaga Dimas!"*. (Saraswati, 2018, halaman.52)

Pada kutipan di atas termasuk ke dalam nilai moral yang menjelaskan betapa sangat peduli dan setianya Ivanna kepada adiknya yaitu Dimas yang selalu ingin dekat dan menjaganya.

##### Data 18

*"Ivanna tidak siap meninggalkan keluarganya demi kepentingannya sendiri. Padahal dia sangat pintar. Kecintaannya pada mama, papa, dan adiknya-lah yang membuatnya enggan meninggalkan Hindia Belanda.*

*"Nanti saja, aku akan bersekolah di Netherland jika Dimas juga bersekolah di sana"*. (Saraswati, 2018, halaman.111)

Pada kutipan data di atas termasuk ke dalam nilai moral yang menjelaskan betapa tingginya rasa cinta dan setia terhadap keluarga yang digambarkan pada tokoh Ivanna. Adanya kesetiaan terhadap keluarga pada tokoh Ivanna yaitu untuk tidak meninggalkan keluarganya demi kepentingan diri sendiri.

##### Data 19

*"Padahal, selama ini yang kulakukan hanyalah melindungi adikku dari orang-orang yang jahat kepadanya"*. (Saraswati, 2018, halaman.126)

Pada kutipan di atas termasuk ke dalam nilai moral yang menjelaskan betapa sangat peduli dan setianya seorang kakak dalam melindungi adiknya dari orang-orang yang ingin berbuat tidak baik kepadanya. Hal ini dapat menjadi contoh karena melindungi adik dari bahaya yang mengancam termasuk kewajiban yang harus dilakukan bagi seorang kakak.

#### SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan perbandingan mengenai nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel "Ivanna Van Dijk" karya Risa Saraswati, dapat dinyatakan sebagai berikut. Terdapat beberapa jenis nilai moral yang dapat diidentifikasi dalam novel tersebut, yaitu nilai moral keberanian dengan mencatat 5 kutipan, nilai moral kemurahan hati dengan mencatat 4 kutipan, nilai moral kejujuran dengan

mencatat 6 kutipan, dan nilai moral kesetiaan dengan mencatat 4 kutipan.

Dari data yang ada, nilai moral yang paling mendominasi adalah kejujuran. Kejujuran dianggap sebagai prinsip utama dalam berinteraksi, karena kejujuran memegang peran penting dalam menjaga kepercayaan di antara individu. Sikap jujur ini harus dimiliki oleh setiap manusia, begitu pun kejujuran yang dimiliki oleh tokoh Ivanna dalam kehidupannya karena sikap jujur merupakan prinsip dasar dari cerminan akhlak seseorang. Penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan nilai-nilai moral yang tercermin pada sosok Ivanna sehingga diharapkan dapat diadopsi ke dalam kehidupan bermasyarakat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Endraswara, S. (2013). *Metode Penelitian Filsafat Sastra: Rancangan, Pemikiran, Dan Analisis*.
- Faridah, I. (2021). *Nilai-Nilai Moral Dalam "Film Nussa"* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Ilahi, R. (2021). *Nilai Moral dalam Novel 3600 Detik Karya Charon: Kajian Pragmatik Sastra* (Doctoral dissertation, UIN FAS Bengkulu).
- Mar'ati, K. K., Setiawati, W., & Nugraha, V. (2019). Analisis Nilai Moral Dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(4), 659-666.
- MUJAYANA, M. *Nilai Moral Tokoh Hanum dalam Novel Trilogi Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra (Kajian Moral James Rachels)* (Doctoral dissertation, State University of Surabaya).
- Murti, S., & Maryani, S. (2017). Analisis Nilai Moral Novel Bulan Jingga dalam Kepala Karya M Fadjoel Rachman. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (KIBASP)*, 1(1), 50-61.
- Nugroho, A., & Yasafiq, Y. (2019). Perbandingan Nilai Sosial dalam Novel Ivanna Van Dijk dengan Novel Ananta Prahadi Karya Risa Saraswati melalui Pendekatan Sosiologi Sastra. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 2(1), 29-43.
- Pendi Susilo<sup>1</sup>, Agung Nugroho<sup>2</sup>, I. P. S. (2021). ANALISIS NILAI MORAL NOVEL KEMBARA KARYA PRADANA BOY ZTF. *Bahasa, Sastra Dan Pengajaran*, 1(1), 9-25.
- Rachels, J. (2004). *Filsafat Moral James Rachels*. Terj A. Sudiaja. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Sari, I. P., Handayani, T., & Berlista, R. (2019). Perbandingan Nilai Moral Novel Ananta Prahadi dan Ivanna Van Dijk Karya Risa Saraswati. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran (KIBASP)*, 3(1), 150-158.